

PENGUNAAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL DAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KABUPATEN JEMBER

Gadget Use on Social and Language Development of Preschool Children in Jember Regency

Devi Khalisah Lestari, Resti Utami, Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni, Nikmatur Rohmah

Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember

Riwayat artikel

Diajukan: 6 September
2024

Diterima: 18 September
2024

Penulis Korespondensi:

- Resti Utami
- Universitas
Muhammadiyah Jember

e-mail:

[resti.utami@unmuhjember.
ac.id](mailto:resti.utami@unmuhjember.ac.id)

Kata Kunci:

Gadget Use, Social
development, Language
development, Pre-school

Abstrak

Pendahuluan: Usia prasekolah menawarkan banyak peluang untuk tumbuh dan berkembang. Jika potensi ini tidak terpenuhi, pertumbuhan dan perkembangan akan terhambat. Banyak anak prasekolah saat ini tidak dapat bertahan hidup tanpa menggunakan teknologi secara teratur. Perkembangan sosial dan bahasa anak prasekolah pasti akan terpengaruh oleh gadget. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah. **Metode:** Penelitian deskriptif *cross-sectional* ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Yasmin dan TK Annuriyah di Kabupaten Jember. Data dikumpulkan dari 113 responden, usia 3-6 tahun, yang dipilih untuk penelitian ini menggunakan simple random selection. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji Sperman rho. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial dan bahasa ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi (r) 0,374). **Kesimpulan:** Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan gadget dapat meningkatkan perkembangan sosial dan bahasa pada anak usia prasekolah. Perkembangan sosial dan bahasa anak usia prasekolah akan lebih baik apabila orang tuanya mendampingi penggunaan gadget secara bijak.

Abstract

Background: Preschool age offers many opportunities for growth and development. If this potential is not fulfilled, growth and development will be hampered. Many preschool children today cannot survive without using technology regularly. The social and language development of preschool children will definitely be affected by gadgets. This study aims to analyze the relationship between gadget use and social and language development in preschool children. **Method:** This descriptive cross-sectional study was conducted at Yasmin Kindergarten (TK) and Annuriyah Kindergarten in Jember Regency. Data were collected from 113 respondents, aged 3-6 years, who were selected for this study using simple random selection. Data collection used a questionnaire. The statistical test used was the Sperman rho test. **Results:** This study shows a significant relationship between gadget use and social and language development ($p\text{-value } 0.000 < 0.05$ with a correlation coefficient (r) of 0.374). **Conclusion:** This study explains that gadget use can improve social and language development in preschool children. The social and language development of preschool children will be better if their parents accompany the use of gadgets wisely.

PENDAHULUAN

Usia prasekolah sering disebut sebagai “periode emas” dan “periode kritis”, dimana perkembangan otak mencapai 80% dengan pertumbuhan 100-200 miliar sel otak (Calorina et al., 2020; Rihlah et al., 2021). Anak prasekolah memiliki karakter yang unik, kemampuan meniru yang luar biasa dan rasa ingin tahu yang tinggi (Kurniawati & Sutharjana, 2023). Potensi yang ada pada anak pra sekolah, apabila tidak distimulasi akan

berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan yang terhambat, seperti anak usia pra sekolah tidak mampu berinteraksi, keterlambatan dalam berbicara.

World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 melaporkan bahwa 5-25% anak prasekolah di dunia mengalami gangguan perkembangan. Persentase gangguan perkembangan pada anak prasekolah di Indonesia sebesar 13-18% (Calorina et al., 2020). Sekitar 9,5% sampai 14,2% anak pra

sekolah mempunyai masalah perkembangan sosial dan bahasa dimana angka kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar antara 5-10% terhadap anak pra sekolah (Iga Maliga et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa anak usia pra sekolah memiliki gangguan perkembangan yang masih cukup tinggi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan bahasa pada anak usia pra sekolah, seperti minat, motivasi, kesempatan dan komunikasi. Faktor lain yang berperan penting terhadap perkembangan sosial dan bahasa pada anak usia pra sekolah adalah penggunaan gadget (Calorina et al., 2020; Setiani, 2020).

Perkembangan penggunaan gadget yang sangat pesat memberikan dampak yang cukup besar bagi anak prasekolah. Penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif maupun negatif pada anak usia prasekolah. Dampak positif penggunaan gadget antara lain menambah teman, memperlancar komunikasi, menambah pengetahuan, berkembangnya daya imajinasi, melatih kecerdasan, rasa percaya diri meningkat, mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah (Novianti & Garzia, 2020; Setiawati et al., 2019; Siregar, 2022). Namun demikian, penggunaan gadget ini dapat berdampak negatif bagi anak dimana hal ini dapat mempengaruhi perilaku anak (Kurniawati & Sutharjana, 2023; Zain et al., 2022). Penggunaan gadget memberikan pengaruh yang sangat luas terhadap perilaku anak (Fatmawati, 2023). Anak menjadi malas bergerak, interaksi dengan orang tua dan lingkungan sekitar akan berkurang, dan akhirnya menghambat sosialisasi anak (Ani et al., 2020). Bermain gadget dalam jangka waktu lama dapat membuat anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang antisosial (Calorina et al., 2020; Ridwan et al., 2023).

Kontrol orang tua atas penggunaan gadget diperlukan untuk melindungi anak dari kecanduan dan konsekuensi negatif penggunaan gadget. Pemantauan yang cermat oleh orang tua terhadap konten media yang dilihat oleh anak akan berdampak positif pada kesehatan anak termasuk perkembangan sosial & bahasa anak (Farima et al., 2023). Perawat anak memiliki peran penting dalam mengidentifikasi perkembangan anak prasekolah meliputi perkembangan sosial dan bahasa. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perawat anak adalah mengidentifikasi penggunaan gadget pada anak prasekolah dan dampaknya terhadap perkembangan sosial

dan bahasa. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan sosial dan bahasa anak prasekolah.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak (TK) Yasmin dan TK Annuriyah Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juli 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 113 responden yang diambil secara simple random sampling yaitu pengambilan sampel yang digunakan tidak beragam dan tidak terlalu luas, dengan cara undian pada saat pengambilan dan penentuan tabel bilangan acak.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model penyebaran kuesioner untuk mengukur penggunaan gadget, perkembangan sosial dan perkembangan bahasa. Kuesioner penggunaan gadget dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan pedoman Khiu & Hamzah (2018) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762. Kuesioner penggunaan gadget terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar akan diberi skor 4 dan jawaban salah akan diberi skor 1. Indikator didalam kuesioner terdiri dari: jenis gadget, lama, waktu, tujuan, manfaat, dampak dan konten penggunaan gadget. Hasil total skor perolehan nilai responden kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu: penggunaan gadget terkontrol: 30-40, cukup: 21-29, tidak terkontrol: 10-20. Kuesioner pengembangan sosial dan bahasa dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan pedoman Bresnahan (2019) dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,847. Kuesioner perkembangan sosial & bahasa terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban akan diber skor 3 dan jawaban salah akan diberi skor 1. Indikator didalam kuesioner terdiri dari: kerjasama, berselisih/bertengkar, mementingkan diri sendiri. Hasil total skor perolehan nilai responden kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu: perkembangan sosial & bahasa Tinggi : 23 – 30, sedang: 17-22, rendah: 10-16. Uji statistik yang digunakan adalah uji Spermman rho. Penelitian ini telah lulus uji etik dengan nomor surat 0092/KEPK/FIKES/V/2022 dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamamdiyah Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	59	52,5%
Perempuan	54	47,8%
Usia	Frekuensi	Persentase (%)
3 Tahun	16	14,2%
4 Tahun	14	12,4%
5 Tahun	34	30,1%
6 Tahun	49	43,4%
Tinggal Dengan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	107	94,7%
Tidak	6	5,3%
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	64	56,6%
Pekerja	25	22,1%
Wiraswasta	24	21,2%
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	11	9,7%
SMP	21	18,6%
SMA	56	49,6%
Perguruan Tinggi	25	22,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 responden (52,5%), berusia 6 tahun sebanyak 49 responden (43,4%), tinggal dengan orang tua sebanyak 107 orang (94,7%), pekerjaan orang tua adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 64 responden (56,6%) dan pendidikan orang tua yaitu sebanyak 56 orang (49,6%) berpendidikan SLTA.

2. Penggunaan Gadget pada Anak Usia Prasekolah

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Gadget dan Perkembangan Sosial& Bahasa pada Anak Usia Prasekolah

Penggunaan Gadget	Frekuensi	Persentase (%)
Penggunaan Gadget Terkontrol	39	34,5%
Penggunaan Gadget cukup	61	54,0%

Penggunaan Gadget Tidak Terkontrol	13	11,5%
Total	113	100%
Perkembangan Sosial& Bahasa	Frekuensi	Persentase (%)
Perkembangan Sosial & Bahasa Tinggi	47	41,6%
Perkembangan Sosial & Bahasa Sedang	34	30,1%
Perkembangan Sosial & Bahasa Rendah	32	28,3%
Total	113	100%

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan gadget mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sekitar 61 responden (54,0%) serta perkembangan sosial dan bahasa berada pada kategori tinggi yaitu sekitar 47 responden (41,6%).

3. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kabupaten Jember.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Usia Prasekolah serta Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kabupaten Jember.

Penggunaan gadget	Perkembangan sosial & bahasa			P-Value	r
	Tinggi	Sedang	Rendah		
	n	n	n		
Terkontrol	18	12	10	0.00	0,374
Cukup	27	22	11		
Tidak terkontrol	2	0	11		

Hasil pengujian dengan Sperman Rho pada tabel 8. diperoleh nilai signifikansi atau p-value sebesar $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis (H1) dalam penelitian diterima dan terbukti secara statistik. Serta nilai koefisien korelasi atau nilai r berada pada interval 0,374, artinya memiliki tingkat korelasi yang cukup. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah di Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial & bahasa anak usia pra sekolah di TK Yasmin dan TK

Annuriyah Kabupaten Jember dan memiliki korelasi dalam kategori cukup. Usia prasekolah mengalami pertumbuhan kognitif yang pesat di bidang persepsi, pemahaman, perkembangan bahasa, memori, pemecahan masalah, dan konsep representasi. Tujuan orang tua memberikan gadget pada dasarnya positif, yakni ingin anak mendapatkan manfaat dari penggunaan gadget. Orang tua tahu bahwa memberikan gadget kepada anak sejak usia dini sangat memengaruhi perkembangan sosial & bahasa anak (Fatmawati, 2023). Namun demikian harus diimbangi dengan aturan yang jelas untuk mengurangi dampak negatif penggunaan gadget. Orang tua memahami pentingnya menetapkan batasan penggunaan gadget, tetapi juga menyadari pentingnya membiarkan anak belajar dan berinteraksi melalui penggunaan gadget. Orang tua perlu memilih aplikasi yang sesuai dengan usia dan cocok untuk anak-anaknya, mengatur durasi penggunaan gadget, dan memberi contoh yang baik dalam penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan gadget dalam kategori sedang. Hal digambarkan melalui indikator didalam kuesioner dimana sebagian besar menggunakan gadget berupa smartphone/ponsel, lama menggunakan gadget 2-3 jam. Untuk durasi penggunaan, ditemukan bahwa hampir setengah dari sampel dalam penelitian ini gagal mematuhi rekomendasi penggunaan AAP yaitu tidak lebih dari 2 jam setiap hari (Khiu & Hamzah, 2018). Selain itu, temuan utama lain dari penelitian ini adalah bahwa kategori konten yang paling populer adalah video (upin ipin, boboboy dll). Temuan ini sejalan dengan temuan Kabali et al (2015) yang melaporkan bahwa aplikasi pengiriman konten, seperti Youtube populer di kalangan anak usia pra sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar waktu penggunaan gadget di siang hari, dan orang tua berpendapat bahwa gadget membantu dalam mendukung pembelajaran anak. Secara keseluruhan, tren penggunaan gadget menunjukkan bahwa gadget merupakan bagian dari kehidupan anak prasekolah masa kini.

Roseberry et al (2014) telah menyarankan bahwa anak mampu mempelajari kata kerja baru dalam interaksi yang bergantung pada kondisi sosial menggunakan perangkat media sementara Kuncinya di sini adalah manajemen yang tepat

atas penggunaan gadget anak oleh orang tua dengan bimbingan. Ada bukti yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan pemantauan penggunaan gadget pada anak mampu mengurangi efek negatif dari penggunaan gadget (Zain et al., 2022). Penggunaan gadget memberikan pengaruh yang sangat luas terhadap perilaku anak (Fatmawati, 2023). Syaodih (2017) mengatakan bahwa sejak anak masih kecil telah mempelajari suatu cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang terdekatnya, apa yang telah dipelajari anak dari suatu lingkungan dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku sosial dimana anak mampu beradaptasi. Diperkuat oleh penelitian Erikson, (1950) menyatakan bahwa perkembangan sosial berkaitan dengan perkembangan manusia, yang berarti bahwa suatu tahapan kehidupan seseorang sejak lahir sampai meninggal dibentuk oleh pengaruh sosial yang berinteraksi dengan suatu organisme yang menjadikan orang tersebut dewasa secara fisik dan psikologis. Teori Piaget J, (1954) berpendapat bahwa perkembangan bahasa merupakan hasil hubungan yang erat antara anak dengan lingkungannya ditambah dengan interaksi yang saling melengkapi antara perkembangan kapasitas kognitif dengan pengalaman berbahasa. Stimulasi bahasa biasanya diberikan melalui komunikasi langsung, berkomunikasi sendiri dengan mainan atau stimulasi yang sengaja diberikan oleh pendidik agar anak dapat menceritakan sendiri apa yang telah diperolehnya. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan interaksi anak dengan orang tuanya (Kaimudin et al., 2020).

KESIMPULAN

Studi ini mengungkap beberapa hasil menarik terkait penggunaan gadget dan hubungannya dengan perkembangan social & Bahasa anak usia prasekolah. Meskipun hubungan tersebut signifikan, perlu dicatat bahwa kekuatan hubungan tersebut cukup.

Data yang dikumpulkan dalam studi ini dilaporkan oleh orang tua dan mungkin tidak secara akurat mencerminkan sifat sebenarnya dari penggunaan gadget dan masalah perkembangan social dan bahasa pada anak usia prasekolah. Metode pengumpulan data alternatif seperti catatan harian mungkin dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penggunaan gadget di kalangan anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. A., Saidah, Q. I., Anggoro, S. D., Huda, N., Widayanti, D. M., Priyanti, D., Nurhayati, C., & Nurlela, L. (2020). Use of Gadget in Relationship With Independence in Activities Daily Life in Childhood Preschool. *Malaysian Journal of Nursing*, 11(3), 47–52. <https://doi.org/10.31674/mjn.2020.v11i03.008>
- Bresnahan, F. T. (2019). *Francis T. Bresnahan School Parent Questionnaire For Preschool Screening*.
- Calorina, L., Pawito, & Prasetya, H. (2020). The Effect of Gadget Use on Child Development: A Path Analysis Evidence from Melawi, West Kalimantan. *Journal of Maternal and Child Health*, 5(1), 110–119. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2020.05.01.12>
- Farima, N., Timotin, A., & Lozan, O. (2023). Knowledge, Attitudes, and Practices of Parents Regarding the Use of Electronic Devices By Preschoolers. *One Health and Risk Management*, 4(3), 23–29. <https://doi.org/10.38045/ohrm.2023.3.04>
- Fatmawati, F. A. (2023). The Impact of Gadget Use on Early Childhood in Suci Village, Manyar Sub-district. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*, 6(4). <https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.692>
- Kabali, H., MM, I., R, N.-D., Budacki JG, M. S., & Leister KP, B. R. J. (2015). Exposure and Use of Mobile Media Devices by Young Children. *Pubmed*, 136(6), 2015–2151. <https://doi.org/10.1542/peds.2015-2151>
- Kaimudin, A., Maria, L., & Previta Zeisar Rahmawati. (2020). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Terpadu Omah Bocah Annafi' Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. 07(02), 89–98.
- Khiu, A. L., & Hamzah, H. (2018). Gadget usage: trends and its relationship with psychosocial adjustment among pre-schoolers in malaysia. *International Journal for Studies on Children, Women, Elderly and Disabled*, 5(2014), 93–99.
- Kurniawati, N. N., & Sutharjana, I. M. (2023). The Influence of Gadgets on The Development of The Early-Age Learners' Behavior and Character. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 159–171. <https://doi.org/10.37329/ijms.v1i2.2321>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1000–1010. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.490>
- Ridwan, R., Utami, S., & Bangsawan, I. (2023). The Impact of Gadgets on Social-Emotional Development of Early Children During Covid-19 Pandemic. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.26858/tematik.v9i1.43371>
- Rihlah, J., Shari, D., & Anggraeni, A. R. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Di Masa Pandemi Covid- 19 Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 45–55.
- Roseberry, S., Kathy Hirsh-Pasek, & Golinkoff, R. M. (2014). Skype me! Socially Contingent Interactions Help Toddlers Learn Language. *Bone*, 85(3), 956–970. <https://doi.org/10.1111/cdev.12166>
- Setiawati, E., Solihatulmillah, E., Cahyono, H., & Dewi, A. (2019). The Effect of Gadget on Children's Social Capability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1179/1/012113>
- Siregar, I. S. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Anak Usia Dini Desa Siolip. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 140–153.
- Syaodih, E. (2017). *Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Zain, Z. M., Jasmani, F. N. N., Haris, N. H., & Nurudin, S. M. (2022). *Gadgets and Their Impact on Child Development*. *Mcmc*, 6. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082006>

- Omoke, N.I., et.al. (2021). Prevalence And Risk Factors For Low Back Pain During Pregnancy Among Women In Abakaliki, Nigeria. *The Pan African Medical Journal*, 39(70), 1 – 11. [10.11604/pamj.2021.39.70.24367](https://doi.org/10.11604/pamj.2021.39.70.24367).
- Pak, S.C. et.al. (2015). Nonpharmacological interventions for pain management in paramedicine and the emergency setting: A review of the literature. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2015. <https://doi.org/10.1155/2015/873039>
- Potter, P.A., et.al. (2019). *Fundamentals of Nursing Vol 2 – 9th Indonesian Edition*. Singapore: Elsevier Health Sciences.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo (edisi ke – 4)*. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purba, Y.T., et.al. (2023). *Adaptasi Anatomi Dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran Dan Persalinan*. Padang: Get Press Indonesia.
- Putri, R.D. et.al. (2021). Ketidaknyamanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 38–43. <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1346>
- Shin, H.J., et.al. (2020). Magnesium and Pain. *Nutrients*, 12(8), 1 – 13. [10.3390/nu12082184](https://doi.org/10.3390/nu12082184).
- Sinclair, M. (2020). *Hydrotherapy for Bodyworkers Improving Outcomes with Water Therapies*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Transyah, C.H. et.al. (2023). *Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi*. Sumatra Barat: CV.Azka Pustaka.
- Witkos, J. et.al. (2012). *Physiotherapy: Pressing Issues of Everyday Practice*. Texas: Lulu.com.